BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu bagian yang penting dalam sebuah penelitian, berupa cara yang dapat digunakan untuk memperoleh jawaban atas suatu penelitian. Pendekatan penelitian yang terdapat dalam metode penelitian digunakan sebagai pijakan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian. Pemilihan pendekatan dalam penelitian haruslah diikuti secara konsisten dalam setiap proses penelitian dari awal hingga akhir, agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan maksud dari penelitian tersebut.

Berdasarkan kegiatan yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), hal. 1

atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.[2] Beberapa metode deskriptif yang sering dipakai adalah teknik survey, studi kasus, dan komparatif. Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kasus yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.[3]

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Maksud dari peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[4] Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti memanfaatkan buku dan alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu

---

[2] Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 203

[3] W. Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 143

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian yakni di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SMPN 2 Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Lokasinya berada di Jl. Raya Pasir, Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Sumbergempol karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas. Sekolah ini merupakan salah satu pendidikan formal yang diminati oleh anak-anak dari masyarakat sekitar. Dengan adanya sekolah tersebut masyarakat pasti memiliki harapan, di mana harapan tersebut ditujukan untuk anaknya agar lebih baik dalam memahami ilmu umum dan juga ilmu Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.[5] Menurut Lofland dan Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong yaitu "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain".[6] Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informan atau orang yang memberi informasi

[5] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 54
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, edisi 2008, hal. 157

dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, dan juga sebagai aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.[7] Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh langsung, seperti hasil wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[8]

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai data primer adalah Waka Kurikulum, guru PAI kelas VII, VIII, dan IX, serta beberapa peserta didik di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung yang diperoleh dari wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau kepustakaan, yakni buku-buku, arsip, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedi dan terbitan ilmiah yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini.

---

[7] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hal. 84
[8] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya. Dengan harapan data yang diperoleh lebih valid. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah "prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan".[9]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahuai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[10] Untuk memperoleh data yang valid, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu:

1. Wawancara *(interview)*

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Sedangkan menurut S. Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang merupakan semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[11]

   Wawancara yang dilakukan dalam metode ini adalah wawancara semiterstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melaksanakan

---

[9] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.54

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

[11] S. Nasution, *Metodologi Research (penelitian ilmiah)*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 154

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[12] Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas terutama dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif, mengatur ruang kelas, dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.[13] Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.[14] Sugiyono dalam bukunya Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[15]

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, maksudnya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)...*, hal. 320

[13] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 175

[14] S. Nasution, *Metodologi Research...*, hal. 144

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)...*, hal. 145

sampai akhir tentang aktivitas peneliti.[16] Dengan demikian, observasi tersebut digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang sedang diteliti, terutama yang berkaitan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[17] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang sejarah berdirinya SMPN 2 Sumbergempol, jumlah guru dan peserta didiknya, sarana dan prasarana belajar serta semua data yang dapat mendukung penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[18] Data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis. Dalam penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, edisi 2015, hal. 312

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 178

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, edisi 2008, hal. 334

dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.[19] Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.[20] Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang

[19] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 92
[20] *Ibid.*, hal. 95

tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.[21] Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai dari lapangan, yaitu dengan memilah-milah data kemudian memilih data yang paling penting dan kemudian menyederhanakannya.
b. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti menyajikannya dengan membuat laporan peneliti, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang diperoleh selama penelitian.
c. Setelah semua proses penyajian data telah selesai, maka peneliti akan menyimpulkan penelitiannya berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

[21] *Ibid.*, hal. 99

G. Pengecekan Keabsahan Data dan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

   Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti datang ke lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang, maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

   Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[22] Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan

[22] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

objektif. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, misalnya mengecek hasil wawancara antara sesama guru PAI, guru dengan peserta didik, dan sebagainya. Selain itu, data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah Waka Kurikulum, guru PAI kelas VII, VIII dan IX serta beberapa peserta didik di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Sedangkan triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan pada berbagai kesempatan yaitu pada waktu pagi, siang, sore atau malam hari.

Melalui ketiganya tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau sah atau benar.

3. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[23] Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan atau pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti melakukan observasi lapangan atau tempat penelitian. Kemudian mengajukan judul penelitian ke ketua jurusan pendidikan agama Islam, setelah mendapatkan persetujuan, peneliti menyusun proposal penelitian. Setelah proposal tersebut diseminarkan, peneliti menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Peneliti berkunjung ke SMPN 2 Sumbergempol dan memberikan surat ijin penelitian. Setelah mendapat ijin dari Kepala SMPN 2 Sumbergempol, kemudian peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk

[23] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

menggali informasi dan segala macam hal yang diperlukan untuk memperoleh data penelitian, yaitu tentang strategi guru PAI dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan dan kemudian dipilih data yang penting-penting saja berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipilih dan diperiksa dengan menggunakan triangulasi.

4. Tahap penyelesaian

Tahap yang terakhir ini dilakukan dengan penulisan laporan hasil penelitian yang telah disusun, disimpulkan dan diverifikasi sehingga memperoleh hasil penelitian yang terpercaya dan valid.